

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD NEGERI 1
TOWANGSAN GANTIWARNO KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Kependidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh:

FIAN WAHYU PAMUNGKAS
1815100001

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2022**



UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box. 168
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322363, 328842, Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fian Wahyu Pamungkas
NIM : 1815100001
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul : Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler
Pramuka di SD Negeri 1 Towangsan Gantiwarno Kabupaten
Klaten, Tahun Pelajaran 2021/2022

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 4 Juli 2022
Yang menyatakan,



Fian Wahyu Pamungkas
1815100001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar Negeri 1 Towangsan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022

Nama : Fian Wahyu Pamungkas

NIM : 1815100001

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui
pada **Senin, 20 Juni 2022**

Pembimbing I,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Pembimbing II,



Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 367

**Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD**



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TOWANGSAN GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Dipersiapkan dan disusun oleh

Fian Wahyu Pamungkas

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada **Senin, 04 Juli 2022**

Dewan Penguji

Ketua,



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Sekretaris,



Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 366

Penguji I,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Penguji II,



Sri Suwardani, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 367



Mengesahkan,
Dekan Fkip Unwidha Klaten



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan doa dan usaha, dan puji syukur kehadiran Allah SWT penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Kedua orang tua, bapak Joko Purwanto dan Ibu Siti Salamah yang selalu mendoakan saya.
2. Kakak-kakak saya yang tidak berhenti menyupport dan memberi motivasi saya.
3. Sahabat ProgdI Tiya, Anding, Gatot, Febri, Bayu, Dita, Santi atas bantuan dan kebersamaannya.
4. Teman PGSD Unwhidha 2018 khususnya kelas A.
5. Almamaterku Universitas Widya Dharma PGSD yang telah mendidiku.

MOTTO

“Ing ngarsa sung tuladha, Ing madya mangun karsa, Tut wuri handayani”

(Di depan memberi teladan, di tengah membangun kemauan, di belakang
memberi dorongan)

(Ki Hadjar Dewantara)

“Life’s simple, you make choice and you don’t look back”

(Penulis)

**IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION
THROUGH SCOUT EXTRACURRICULAR AT SD
NEGERI 1 TOWANGSAN KLATEN**

Fian Wahyu Pamungkas
Widya Dharma University
NIM : 1815100001
Email : fianwp23@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe how the implementation of character education through scout extracurriculars at SD Negeri 1 Towangsan in order to find out what values have been embedded through scouting activities and find out what factors support and hinder the course of scout extracurriculars at SD Negeri 1 Towangsan.

This research is a descriptive qualitative research. The subjects in this study were scout coaches, school principals and scout students at SD Negeri 1 Towangsan. This research was conducted in May 2022. This data collection technique used semi-structured interviews, non-participant observations, and documentation. Data obtained and tested for validity by increasing persistence and triangulation. The analysis technique used is data collection, data reduction and data presentation and then drawing conclusions.

The results of this study indicate that the implementation of character education through scout extracurriculars at SD Negeri 1 Towangsan is a scout coach who makes plans for scouting activities in every semester, in scouting activities must bring up character values, instill character values through a scout honor code. The values formed through scouting activities are religious values, discipline, independence, responsibility, hard work and care for the environment. Factors supporting the implementation of character education through scouting activities are the facilities and infrastructure provided in schools, students who like scouting activities, motivation from students' parents. The inhibiting factors for character education through scouting activities are the coaches who only number one person, the scouting time is only one to two hours a week and the facilities are starting to break down and are no longer complete.

Keywords: *implementation, character education, scout extracurricular*

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD NEGERI 1
TOWANGSAN GANTIWARNO KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022.**

Fian Wahyu Pamungkas
Universitas Widya Dharma
NIM : 1815100001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mendeskripsikan bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 1 Towangsan agar dapat mengetahui nilai-nilai apa saja yang sudah tertanam melalui kegiatan pramuka dan mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat jalannya ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 1 Towangsan.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah pembina pramuka, kepala sekolah dan siswa pramuka SD Negeri 1 Towangsan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2022. Teknik pengumpulan data ini menggunakan wawancara semi terstruktur, observasi *non participant*, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dan diuji keabsahannya dengan meningkatkan ketekunan dan triangulasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data kemudian penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 1 Towangsan yaitu pembina pramuka yang membuat rencana kegiatan pramuka di setiap satu semester, dalam kegiatan pramuka harus memunculkan nilai-nilai karakter, menanamkan nilai karakter melalui kode kehormatan pramuka. Nilai-nilai karakter yang terbentuk melalui kegiatan pramuka yaitu nilai religius, disiplin, mandiri, tanggung jawab, kerja keras dan peduli lingkungan. Faktor pendukung implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka yaitu adanya sarana dan prasarana yang disediakan di sekolah, siswa yang menyukai kegiatan pramuka, motivasi dari orang tua siswa. Faktor penghambat pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka yaitu pembina yang hanya berjumlah satu orang, waktu pramuka yang hanya satu sampai dua jam dalam seminggu dan fasilitas yang mulai rusak dan sudah tidak komplit jumlahnya.

Kata kunci: *implementasi, pendidikan karakter, ekstrakurikuler pramuka*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan Islam. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW karena Beliaulah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat Allah SWT berikan kepada peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikan karya ini namun karena kebesaran Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak, peneliti bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. R. Warsito, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten, sekaligus selaku dosen pembimbing I yang tak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas hadiah istimewa ini.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Ibu Sri Suwartini, M.Pd., selaku dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian dan memberikan masukan yang sangat berharga.
5. Bapak dan Ibu Dosen PGSD dan tenaga pendidik Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya peneliti dengan berbagai macam pengetahuan.
6. Bapak Hubertus Sumadi, S.Pd. selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan para guru yang telah berpartisipasi menjadi subjek dalam penelitian ini.
7. Teman-teman Keluarga Besar PGSD Universitas Widya Dharma dan semua yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu. Bersama kalian, menjalani kuliah terasa begitu indah.

8. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, telah membantu untuk menyusun skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 8 Juni 2022

Fian Wahyu Pamungkas

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II	LANDASAN TEORI	10
	A. Tinjauan Pustaka	10
	B. Penelitian yang Relevan	20
	C. Kerangka Berpikir.....	23
BAB III	METODE PENELITIAN	25
	A. Pendekatan Penelitian	25
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
	C. Data dan Sumber Data	26
	D. Teknik Pengumpulan Data	27
	E. Instrumen Penelitian	29
	F. Keabsahan Data	30
	G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
	A. Hasil Penelitian	35
	B. Pembahasan	48
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	52
	A. Kesimpulan	52
	B. Saran	53
	DAFTAR PUSTAKA	55
	LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Nilai- nilai Karakter	13
Tabel 2	Nilai Utama Pendidikan Karakter	14
Tabel 3	Temuan implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 1 Towangsan	37
Tabel 4	Temuan nilai-nilai yang terbentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 1 Towangsan	40
Tabel 5	Temuan faktor pendukung pendidikan karaktermelalui kegiatan ekstrakurikuler pamuka di SD Negeri 1 Towangsan	42
Tabel 6	Temuan faktor penghambat pendidikankarakter melalui kegiatan pramuka di SDNegeri 1 Towangsan	43
Tabel 7	Reduksi	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Berpikir	24
Gambar 2	Komponen Dalam Analisis Data	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Pedoman Wawancara	58
Lampiran 2	Pedoman Observasi Pembina Pramuka	60
Lampiran 3	Pedoman Wawancara Pembina Pramuka	61
Lampiran 4	Pedoman Wawancara Kepala Sekolah.....	62
Lampiran 5	Pedoman Wawancara Guru Kelas.....	63
Lampiran 6	Pedoman Wawancara Siswa	64
Lampiran 7	Transkrip wawancara	65
Lampiran 8	Hasil Observasi	92
Lampiran 9	Dokumentasi	94
Lampiran 10	Surat Ijin Penelitian	100
Lampiran 11	Surat Selesai Penelitian	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan, karena pendidikan merupakan suatu upaya untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting yang tidak akan bisa ditinggalkan bagi kehidupan manusia. Pendidikan bisa dianggap sebagai proses yang terjadi secara tidak sengaja atau berjalan secara alami, karena manusia belajar dari peristiwa yang ada pada kehidupan yang ada disekitar.

Menurut pendapat para ahli pada penerapan sistem pembelajaran yaitu Tri Pusat Pendidikan yang artinya pendidikan yang inti dipusatkan dengan tiga lingkungan yaitu yang pertama (1) Pendidikan terletak pada lingkungan keluarga yaitu pendidikan dan pembentukan jati diri karakter anak terbentuk dari didikan orang tua yang mungkin sejak lahir hingga dewasa, keluarga juga faktor pendukung sekolah yang utama sebelum anak memasuki sekolah dasar hingga sekolah menengah atas karna dengan dorongan dan dukungan orang tua anak akan terbentuk karakter sejak dini. Kedua (2) Pendidikan di Lingkungan Sekolah yaitu sekolah hanya meneruskan dan melihat perilaku-perilaku yang kurang baik sehingga di sekolah bisa diluruskan, di sekolah anak juga bisa mengembangkan kreativitas serta menambah ilmu. Ilmu yang di pelajari di sekolah yang tidak di dapatkan dirumah seperti belajar bersama-sama, melakukan kegiatan lainnya, dan ketika sampai dirumah anak hanya mengulang kembali pelajaran-pelajaran yang sudah di dapatkan di sekolah agar tidak lupa sehingga anak bisa selalu menambah ilmu nya

sampai kejenjang sekolah yang lebih tinggi. Ketiga (3) Pendidikan di lingkungan masyarakat, apabila anak berada pada lingkungan yang berpengaruh positif anak akan mengikuti arus yang baik akan tetapi apabila anak berada di lingkungan yang tidak baik atau memberi dampak negatif maka anak akan mengikuti pergerakan atau pergaulan dimana mereka tinggal dan berinteraksi sosial sehari-hari.

Hal ini mengakibatkan perilaku siswa menjadi menyimpang dan tidak sesuai dengan norma atau aturan yang berlaku di masyarakat, bangsa dan negara. Ditengah-tengah perkembangan zaman, karakter anak semakin kian memudar hal ini dapat dilihat dalam kepatuhan yang tumbuh dikalangan siswa hanya sebuah keterpaksaan karena takut hukuman bukan karena kesadaran. Pendidikan sendiri merupakan aktivitas yang disadari dan sengaja diarahkan untuk mencapai suatu tujuan yaitu meningkatkan kualitas manusia.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Pendidikan mempunyai peran yang besar dalam pembentukan karakter pada anak-anak, pendidikan juga tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi pendidikan juga mempunyai peran dalam pembentukan karakter bangsa. Suatu jenjang pendidikan tertentu harus memiliki karakter yang kuat.

Pendidikan yang baik harus menghasilkan lulusan yang baik, yang kuat mental, mengenal siapa dirinya, mengenal siapa Tuhannya, dan mampu

membedakan perilaku yang baik dan perilaku yang buruk, dan mampu mengendalikan emosinya serta dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya.

Pendidikan karakter merupakan suatu hal yang penting untuk kemajuan bangsa Indonesia, dari berbagai kalangan yang berada di dunia pendidikan diberikan tanggung jawab untuk mengembangkan pendidikan karakter. Peran pendidikan karakter merupakan salah satu solusi yang memang dirancang untuk mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi. Realita yang terjadi di Indonesia saat ini adalah perilaku moral yang semakin memudar misalnya rasa hormat terhadap orang tua, guru, dan sesama teman sebaya yang semakin rendah.

Hal ini dapat dijadikan contoh sebagai lunturnya pendidikan karakter yang seharusnya ditanamkan dan ada pada diri anak tetapi justru malah hilang dengan perbuatan yang seharusnya tidak dilakukan oleh anak seusianya. Oleh karena itu pendidikan karakter juga harus lebih ditekankan untuk tidak berlaku seenaknya apalagi berbuat yang tidak sewajarnya. Kasus diatas dapat dijadikan contoh bahwa implementasi pendidikan karakter tidak hanya diberikan disekolah saja tetapi lingkungan juga berpengaruh pada perkembangan karakter anak serta pengawasan orangtua yang seharusnya menjadi contoh ketika anak berada dirumah untuk tetap membatasi pergaulan anak ketika berada dirumah.

Menurut Dewantara (2011:42) berpendapat bahwa pentingnya mengajarkan sistem Tri Pusat Pendidikan yaitu sekolah, keluarga dan masyarakat” Pendidikan pertama yang dapat diterapkan adalah pendidikan di lingkungan keluarga yang disebut sebagai pendidikan informal, karena pada lingkungan keluarga pembelajaran akan terjadi setiap hari dan memakan waktu yang lama. Oleh karena itu keluarga terutama orang tua akan menjadi panutan dalam terbentuknya karakter

anak. Selanjutnya pendidikan yang dapat diterapkan adalah di Sekolah mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi.

Sekolah bukan hanya tempat belajar tetapi disekolah juga akan terjadi interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa, interaksi siswa dengan siswa , dan interaksi siswa dengan warga sekolah. Pendidikan yang terakhir adalah terjadi di lingkungan masyarakat, biasanya akan terjadi secara langsung pada saat siswa bermain bersama teman-teman di sekitar rumah. Secara tidak langsung siswa akan mengingat kejadian yang dipelihatkan di sekitar dan akan mencontoh perilaku yang ada disekitar, dan siswa akan memperoleh pembelajaran baik buruknya untuk karakter yang akan terbentuk pada dirinya.

Pendidikan karakter diyakini menjadi aspek yang sangat penting didalam meningkatkan kualitas moral bangsa. Pendidikan karakter lebih mudah diberikan pada anak usia dini karena anak-anak di usia dini lebih mudah menerima dan menyimpan sesuatu didalam memori mereka, yang akan membawa pengaruh pada perkembangan watak dan kepribadian anak hingga nanti dewasa.

Pembentukan karakter dilakukan melalui intrakurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah. Untuk itu sekolah sebagai lembaga yang formal harus memasukkan pendidikan karakter pada semua mata pelajaran yang ada di sekolah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dengan kurikulum sekolah, kemudian sekolah menawarkan beberapa kegiatan ekstrakurikuler kepada peserta didik guna untuk menambahkan pendidikan karakter kepada siswa dengan tujuan untuk mewujudkan bangsa Indonsia yang berbudaya, tidak hanya cerdas tetapi harus berhati, berperasaan dan beretika, dengan menanamkan dan mendidik siswa dalam

menerapkan nilai-nilai moral yang harus dimulai sejak dini dan bersifat terus menerus antara siswa dan pendidik. Oleh karena itu salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh sekolah adalah pramuka.

Pramuka menjadi kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan di setiap jenjang pendidikan. Kegiatan pramuka sendiri dilakukan dengan kegiatan yang menarik, menyenangkan, rekreatif yang menantang dan dilakukan di alam terbuka. Kegiatan pramuka tidak hanya mempelajari tentang ilmu pramuka saja, tetapi pembina pramuka juga memberikan bimbingan watak, sehingga kegiatan pramuka menjadi wadah membentuk karakter peserta didik yang bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada hari jum'at 5 November 2021 di SD Negeri 1 Towangsan, Gantiwarno, Klaten peneliti melakukan wawancara dengan pembina pramuka SD Negeri 1 Towangsan, Gantiwarno, Klaten bahwa di SD Negeri 1 Towangsan, Gantiwarno, Klaten mewajibkan mengikuti ekstrakurikuler pramuka sebagai salah satu kegiatan yang wajib yang harus diikuti oleh siswa sebagai tambahan dalam menanamkan pendidikan karakter kegiatan pramuka diikuti oleh siswa kelas 3, 4, 5 dan 6 dengan dibagi menjadi 2 regu yaitu siaga dan penggalang. Peserta pramuka yang dikelompokkan pramuka siaga yaitu kelas 3 dan 4 sedangkan kelas 5 dan 6 masuk kelompok penggalang.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 1 Towangsan, Gantiwarno, Klaten mempunyai kendala yang dihadapi yaitu hanya mempunyai satu pembina pramuka saja. Hal tersebut sangat berpengaruh pada saat kegiatan pramuka berlangsung karena banyak anak yang ramai sendiri, tidak menghiraukan teguran

pembina, dan bersifat semaunya sendiri sehingga membuat kegiatan terasa terganggu.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan yang sudah dilakukan, peneliti masih menemukan perilaku siswa yang kurang sesuai seperti berkelahi sampai memukul teman, mengejek nama yang mengakibatkan salah satu siswa menangis, membuat keributan di sekolah sehingga guru kualahan untuk menangani dan membiarkan berkelahi, dan akhirnya siswa mengadu ke salah satu guru dan akhirnya di pisah.

Pada saat melakukan observasi, peneliti menemukan siswa yang sedang berpamitan dengan guru dan menggunakan bahasa yang tidak sopan seperti "pak aku pulang dulu" tetapi menggunakan suara tinggi, tidak menghargai bahwa yang diajak berbicara adalah guru. Guru juga mengatakan bahwa hal ini terjadi juga saat pembelajaran berlangsung siswa ramai sendiri, jika diperingatkan justru siswa malah membrontak bermain sendiri dengan keluar masuk kelas tanpa izin dan membuat gaduh suasana dikelas. Hal tersebut tentu mengganggu kegiatan yang sedang berlangsung. Tidak hanya itu peneliti juga menemukan siswa-siswa yang tidak mengerjakan tugas kemudian di hukum dan di suruh keluar kelas, yang dilakukan siswa bukan malah mengerjakan tetapi asik bermain. Pada saat kegiatan pramuka berlangsung peneliti juga menemukan siswa yang bolos pada saat pembina pramuka baru sampai dan siswa tidak izin ataupun berpamitan.

Selain itu pengamatan yang dilakukan peneliti dalam masalah absensi peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hanya 80% yang mengikuti kegiatan pada tiap minggunya. Para peserta kegiatan pramuka di SD Negeri 1 Towangsan, Gantiwarno, Klaten masih belum terlihat dapat mengamalkan nilai-nilai karakter

yang telah diajarkan secara tersirat. Masih banyak tingkah laku yang kurang sesuai didalam maupun diluar kelas yang sesuai dengan ajaran pada nilai-nilai karakter. Dari uraian latar belakang diatas berdasarkan observasi dan wawancara peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana “ Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 1 Towangsan, Gantiwarno, Klaten Tahun Pelajarann 2021/2022”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masih kurangnya tenaga pembina pramuka di SD Negeri 1 Towangsan.
2. Masih terdapat siswa yang ramai ketika kegiatan pramuka berlangsung.
3. Peserta didik tidak mendengarkan pembina pramuka ketika ditegur.
4. Beberapa siswa terdapat berkelahi dengan teman dilingkungan sekolah.
5. Masih ada siswa yang mengejek temannya.
6. Masih adanya siswa yang tidak aktif dalam kegiatan pramuka.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada Implementasi pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka siswa kelas IV di SD Negeri 1 Towangsan Tahun Pelajaran 2021/2022

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam peelitian ini adalah “Bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 1 Towangsan, Gantiwarno, Klaten Tahun Pelajarann 2021/2022?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 1 Towangsan, Gantiwarno, Klaten Tahun Pelajarann 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan informasi tentang pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sekolah dapat lebih meningkatkan mutu pendidikan dengan pembentukan karakter siswa melalui berbagai kegiatan yang positif seperti salah satunya adalah ekstrakurikuler pramuka sebagai penyalur pembentukan karakter

b. Bagi guru

Berharap dapat dijadikan sebagai acuan guru dalam membentuk karakter siswa melalui implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

c. Bagi siswa

Dalam penelitian ini memberikan pengetahuan dan dorongan yang lebih luas didalam mengenal pendidikan karakter sebagai siswa agar dapat memahami dalam membentuk karakter mereka sendiri dengan bantuan ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

d. Bagi peneliti

Penelitian yang dilakukan memberikan gambaran pada peneliti sebagai ilmu

pengetahuan baru yang dapat menjadi bekal untuk peneliti sebagai calon guru didalam mengimplementasikan pendidikan karakter untuk siswa salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang tertuju pada tujuan penelitian di SD Negeri 1 Towangsan maka peneliti dapat memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 1 Towangsan peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembina pramuka yang merencanakan kegiatan-kegiatan pramuka dalam satu semester dan dalam kegiatan pramuka harus memunculkan nilai-nilai karakter dengan menanamkan nilai karakter melalui pengamalan kode kehormatan pada pramuka.
2. Nilai-nilai yang terbentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka peneliti dapat menyimpulkan dengan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai nilai-nilai yang terbentuk dalam kegiatan pramuka yaitu nilai religius, mandiri, disiplin, tanggung jawab, peduli lingkungan dengan kegiatan-kegiatan yang juga mengamalkan kode kehormatan pramuka di SD Negeri 1 Towangsan.
3. Faktor pendukung pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 1 Towangsan peneliti menyimpulkan berdasarkan data yang diperoleh yaitu adanya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pramuka, siswa yang menyukai kegiatan pramuka dan

motivasi dari orang tua siswa sehingga kegiatan berjalan dengan lancar. Faktor penghambat pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 1 Towangsan peneliti menyimpulkan berdasarkan data yang diperoleh yaitu pembina pramuka yang hanya berjumlah satu orang saja, fasilitas yang mulai rusak dan tidak komplit jumlahnya, waktu pramuka yang hanya satu sampai dua jam dalam satu minggu serta siswa yang mengeluh kecapekan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang disampaikan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Mengingat banyaknya pendidikan karakter maka kepala sekolah dirasa perlu menambah pembina pramuka agar kegiatan pramuka lebih efektif dan menambah fasilitas yang dipunya dan melengkapi fasilitas yang sudah tidak lengkap dengan menambahkan waktu pramuka agar tujuan dan penanaman nilai-nilai karakter dapat tercapai

2. Bagi Pembina Pramuka

Pembina pramuka sebagiknya lebih khusus untuk mengarahkan siswa pada saat kegiatan berlangsung agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pramuka sehingga pendidikan karakter yang diharapkan dapat terbentuk melalui kegiatan-kegiatan selama pramuka berlangsung dan supaya terus meningkatkan agar karakter siswa dapat berkembang dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya lebih memperhatikan pembina pramuka pada saat kegiatan berlangsung sehingga karakter yang diharapkan sesuai kode kehormatan pramuka mampu terbentuk dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti

Untuk peneliti berikutnya dengan Mengingat banyaknya pendidikan karakter maka peneliti dirasa perlu menambah wawasan kembali mengenai pramuka agar kegiatan pramuka lebih efektif dan memberikan masukan pada pihak sekolah dengan menyediakan fasilitas yang dipunya dan melengkapi fasilitas yang sudah tidak lengkap dengan menambahkan waktu pramuka agar tujuan dan penanaman nilai-nilai karakter dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainullah, Nurla. 2011. *Pendidikan Karakter*. Jogjakarta : Laksana
- Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Fadillah, Muhammad., & Khorida. 2014. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2013. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter bangsa*. Jakarta: Puskur-Balitbang,Kemendiknas.
- Kesuma, D., Triatna, C.,& Permana, J. 2013. *Pendidikan Karakter : Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Dewantara, Ki Hadjar. 2011. *Bagian Pertama Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Persatuan Tamansiswa.
- _____. 2013. *Bagian Pertama Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Persatuan Tamansiswa.
- Kemendikbud. 2018. *Permendikbud. No.20 tahun 20018 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta :Kemendikbud
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2011. *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*. Jakarta: Gerakan Pramuka.
- Kwartir Nasional. 2012. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Majid, Abdul. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Inters Media
- Masnur Muslich. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta Bumi Aksara
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2013. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Noor, Rohinah. 2012. *The Hidden Curriculum : Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta : Insan Madani
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan. 2012. *Praktik-praktik Terbaik Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Hikayat
- Widyaresti, Khoirul Nof. 2015. *Pengembangan Pendidikan Karakter Dalam Program Ekstrakurikuler Di SD Terpadu Gunung Pring Muntilan Tahun Pelajaran 2014/2015. Skripsi*. Yogyakarta.